

Prodi Agroekoteknologi Universitas Trunojoyo Madura Gelar Seminar Nasional



Selasa, 22 November 2016, Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura (UTM) gelar Seminar Nasional dengan tema “inovasi teknologi pertanian dalam pengembangan hayati lahan kering potensi

”. acara ini berlangsung pada hari Selasa 22 November 2016 yang bertempat di lantai 10 graha utama UTM, dan dibuka oleh Pembantu Rektor I bidang Akademik Dr. Deni Setya Bagus Yuherawan, S.H.,M.S

..,
yang dihadiri kurang lebih 120 peserta.

Fenomena bergesernya dari lahan basah ke lahan kering merupakan kondisi yang tidak bisa dihindari dalam pengembangan produksi tanaman, hal ini terjadi karena perubahan alih status penggunaan lahan pertanian untuk pengembangan tata ruang yang ada seperti lahan untuk pemukiman, transportasi juga industri.

Dr. Deni Setya Bagus Yuherawan, S.H.,M.S., menyampaikan dalam sambutannya “dengan adanya seminar ini diharapkan munculnya peneliti-peneliti baru yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat dilingkungannya masing-masing”

Luasan lahan kering jauh lebih tinggi dari pada lahan basah, namun demikian produktifitas lahan

kering lebih rendah dari pada lahan basah karena keterbatasan dari sumber dayanya seperti air, kesuburan serta tingkat erosi yang lebih tinggi. Di sisi lain lahan kering menyimpan potensi yang sangat tinggi bagi pengembangan pertanian seperti tanaman-tanaman spesifik yang menghasilkan metabolit sekunder, tanaman toleran kekeringan, mikroba rhizosfer serta luasannya sendiri.

Pengelolaan lahan kering mutlak harus dilakukan secara bijaksana agar potensi yang ada tidak terdegradasi, dengan pengelolaan yang bijaksana secara faktual potensi lahan kering dapat diwujudkan sehingga nantinya bisa disiapkan posisinya sebagai pensupport, penyanggah ataupun menggantikan peranan dari lahan basah.

Perwujudan dari pengelolaan lahan kering adalah dengan mewujudkan invensi yang sudah diperoleh menjadi inovasi tepat guna atau sesuai untuk diterapkan pada lahan kering, inovasi tersebut bisa dari sisi bahan tanaman, media tanam ataupun lingkungan tanam oleh karenanya pengembangan potensi hayati lahan kering dalam hal ini inovasi teknologi pertanian harapannya dapat mendorong peningkatan produktivitas lahan kering yang selanjutnya akan bermuara pada peningkatan kesejahteraan petani lahan kering.

Seminar nasional ini dimaksudkan sebagai wahana untuk mendesiminasikan hasil-hasil temuan baik yang masih dalam bentuk invensi ataupun inovasi khususnya yang terkait dengan potensi lahan kering. Kegiatan seminar merupakan aktivitas tahunan dari Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo yang disuport oleh Perhati komisariat Madura, dalam rangka diseminasi dan pengkayaan materi pengajaran. Kegiatan seminar ini d

i
isi oleh tiga orang keynote speaker yang berasal Balibangtan (Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian), Universitas Gajah Mada dan Universitas Trunojoyo serta makalah-makalah (callpaper) dari berbagai perguruan tinggi, institusi riset serta insitusi pengkajian hasil riset yang ada di Indonesia.

Ditulis oleh Humas UTM

Selasa, 22 November 2016 13:54
